



Ribuan APK dikumpulkan di gudang Satpol PP Kota Jogja, Rejowinangun, Kotagede seperti terlihat, Senin (12/2).

► KETERTIBAN UMUM

Dua Hari, Satpol PP Copot 30.000 APK

UMBULHARJO—memasuki masa tenang Pemilu 2024, ribuan alat peraga kampanye (APK) masih terpasang di sejumlah titik di Kota Jogja. Sejak Minggu hingga Senin (11-12/2), Satpol PP Kota Jogja sudah mencopot 30.000 APK, dan masih terus berlanjut hingga menjelang pemungutan suara.

Lugus Suberkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat menjelaskan sampai saat ini sudah ada sekitar 30.000 APK dan bendera yang terkumpul di Gudang Satpol PP Kota Jogja, di Rejowinangun, Kotagede. "Untuk pengelolaan selanjutnya akan kami koordinasikan lebih lanjut dengan DLH [Dinas Lingkungan Hidup] Kota Jogja," katanya, Senin (12/2). Ribuan APK tersebut ditumpuk tanpa dikelompokkan per partai, sehingga tidak memungkinkan untuk diambil kembali oleh pemiliknya. Namun untuk bendera masih bisa diambil jika pemilik menginginkannya. Penertiban APK masih dilanjutkan

► Sampai saat ini sudah ada sekitar 30.000 APK dan bendera yang terkumpul di Gudang Satpol PP Kota Jogja.

► DPW PKS DIY menginstruksikan kepada seluruh kader di semua tingkatan untuk melepas dan membersihkan APK.

hingga Rabu (14/2) dini hari, sebelum pemungutan suara. "Kalau perkiraan jumlahnya masih ada sekitar 20.000 sampai 30.000 APK lagi yang belum dicopot," katanya.

Sejumlah APK yang terpasang di beberapa jalan kecil atau sirip jalan, menurut Noor, belum ditiadakan. Ini yang akan dilanjutkan pada penertiban berikutnya. "Yang masuk di beberapa sirip belum kami sasar seluruhnya. Kami masih fokus di jalan protokol dan jalan utama," katanya. Ia juga mengaku kesulitan mencopot bendera yang dipasang dengan tiang tinggi. Ia berharap pemasangan bendera bisa menurunkan bendera sendiri.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan pada masa tenang semua APK harus dilepaskan. "Maka mulai Minggu pagi sudah dimulai penertiban APK serentak di seluruh Kota Jogja. Tetapi pencopotan tidak selesai dilakukan dalam waktu sehari,

sehingga harus terus dilakukan," katanya.

Dalam penertiban ini Pemkot Jogja juga menggunakan armada tambahan karena jumlah APK yang sangat banyak. "Kami mengerahkan kendaraan milik PU [Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman], karena banyaknya APK yang harus diangkut," ujarnya.

Terpisah, Ketua DPW PKS DIY, Agus Mas'udi, mengaku telah menginstruksikan kepada seluruh kader dan struktur PKS DIY di semua tingkatan untuk melepas dan membersihkan seluruh APK. "Baik APK struktur partai maupun caleg, semua harus dilepas, harus bersih," katanya.

Di dalam aturan, APK yang masih terpasang dan tidak dilepas atau dibersihkan oleh pihak yang memasang sampai masa tenang bahkan sampai hari pencoblosan memang tidak disebutkan ada sanksinya. "Tapi, PKS yang memiliki etika dan merasa ini adalah sebuah tanggung jawab, tidak ingin menimpakan tanggung jawab ke pihak lain," ujarnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik PKS DIY. "Maksimal hari Senin (12/2) semua APK milik PKS DIY, baik yang dipasang oleh struktur maupun caleg harus sudah bersih," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005